

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pola komunikasi pemilik akun @scinnovation.official kepada para pengikut dan penonton melalui akun @scinnovation.official menggunakan pola komunikasi sekunder, dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Proses komunikasi ini pemilik akun @scinnovation.official yang menyampaikan pesan atau memberikan informasi dan *followers* pada akun @scinnovation.official yang menerima serta mendapatkan *feedback*. Adapun juga pola komunikasi dua arah yang digunakan di penelitian ini, Dalam penelitian ini pola komunikasi dua arah sebagai penyampaian pesan timbal balik di mana komunikator dan komunikan saling tukar fungsi dan menjalani fungsi mereka secara bergantian, seperti yang terjadi pada unggahan pada akun @scinnovation.official mengunggah sebuah pesan.
2. Pengalaman para *followers* akun @scinnovation.official etnografer mengungkap realitas di balik teks yang diunggah atau dikreasikan dan melihat bagaimana, sebagai misal, motivasi atau efek. Peneliti bisa menghubungkan realitas yang terjadi di dunia virtual (*online*) dengan realitas yang ada di dunia nyata. Postingan @scinnovation.official pun memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang bisa dikatakan sebagai hal-hal umum yang sering dialami para pengguna instagram yang melihat postingannya, seperti yang dikatakan Rifqi jika dirinya banyak mendapat nilai positif dan manfaat dari postingan @scinnovation.official, dari yang

awalnya tidak tahu menjadi tahu karena terus terang dirinya mengaku bukan orang yang tahu banyak tentang bermusik. Rifqi salah satu *followers* dari akun @scinnovation.official berharap @scinnovation.official memanfaatkan media sosial sebagai media yang positif dengan memberikan informasi, edukasi, serta interaksi lewat unggahan-unggahan di akun instagram miliknya. Rifqi juga mempraktekannya di keahliannya sehari-hari nya hingga menjadikan akun @scinnovation.official menjadi patokan media pembelajaran tentang *sound engineering* dan *service* gitar sebagai profesi ia sekarang. Dari hasil pengamatan, dalam aktivitas pada akun @scinnovation.official terjadi pola komunikasi antar pengguna. Pada narasumber lainnya seperti Mushab, Faza, Billy, dan Raja juga mempraktekannya sebagai kebutuhan dan pengetahuan di dunia musiknya.

3. Akun @scinnovation.official memfokuskan mengenai pengetahuan bermusik agar dapat menyebarkan kebaikan dalam menyampaikan informasi, edukasi dan interaksi kepada para pengguna instagram secara luas dan cepat. Menyampaikan edukasi dan melakukan interaksi melalui media sosial dengan pesan yang dipakai adalah unggahan postingan dan sesi *QnA* di instagram stories, dapat diterima oleh semua golongan terutama pada gitaris generasi Z namun terbatas pada lingkungan, persebaran yang dilakukan hanya berbasis jaringan internet sehingga bagi kaum-kaum minoritas yang khususnya belum mengetahui media sosial akan sulit terjangkau. Namun di era modernisasi sekarang sudah bukan hal yang mustahil lagi dikarenakan kebanyakan kaum muda sudah tahu dan memiliki akun media sosial masing-masing. Selain itu dengan konten edukasi bermusik yang dikemas secara ringan dan tidak terlalu kaku bertujuan untuk merangkul anak-anak muda sehingga dapat dengan mudah memahami oleh gitaris generasi Z.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pembaca ataupun akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai studi etnografi virtual pada akun Instagram dengan masalah lain ataupun subjek yang berbeda
2. Peneliti lain bisa meneliti mengenai akun-akun edukasi tentang bermusik di media sosial lain seperti facebook, twitter, ataupun line, atau bahkan dapat meneliti akun @scinnovation.official dengan menggunakan teori atau analisis lain yang dapat menggali lebih dalam tentang akun @scinnovation.official.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada para gitaris generasi Z, bahwa untuk mencari informasi serta pengetahuan bermusik lebih efektifnya bisa dengan menggunakan kanal media sosial seperti instagram, dan lainnya. Dengan mencari pengetahuan bermusik dari sumber tertentu dapat berkembang untuk kedepannya.